

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, muncul jenis virus yang menjadi perhatian dunia, yaitu virus corona jenis baru yang dinamakan SARS-CoV-2 dimana virus tersebut menimbulkan penyakit yang disebut *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (Triguno et al., 2020). *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Negara China pada akhir tahun 2019 yang saat ini sudah menyebar hampir ke beberapa Negara di dunia termasuk Indonesia dan sudah ditetapkan sebagai wabah oleh *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 30 Januari 2020 (Diah Handayani dkk, 2020). Covid-19 memberikan dampak pada seluruh sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor pendidikan (Nissa & Haryanto, 2020).

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari wabah Covid-19 dalam sektor pendidikan yaitu terbatasnya proses pembelajaran di sekolah, yang mengakibatkan pembelajaran di semua mata pelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani. Pada hakikatnya pembelajaran Pendidikan Jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan, gerakan fisik, kesehatan, permainan dan olahraga yang biasanya dilakukan di ruangan terbuka ataupun di lapangan dan memerlukan interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik dalam penyampaian teori serta praktiknya (Herlina & Maman, 2020). Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang mengutamakan ranah psikomotorik yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi saraf dan otot namun tidak menyampingkan ranah kognitif dan afektifnya, yaitu ranah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan emosi seseorang dalam bertingkah laku (Kataren, dkk., 2021). Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pendidikan jasmani (Alfarisyi & Mahardika, 2021).

Berkaitan dengan hal itu pendidikan jasmani di sekolah memerlukan penyesuaian. Situasi yang ada saat ini juga termasuk memerlukan kebijakan dari

para pengambil kebijakan , diantaranya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bupati/Walikota dan Dinas pendidikan. Sehingga Kementerian mengeluarkan SKB 4 Menteri tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) (Kemendikbud, 2021). Tetapi yang langsung berhubungan dengan sekolah adalah diterbitkannya Peraturan Walikota Bandung No. 83 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 Corona Virus Disease 2019 di Kota Bandung yang berisi tentang pembelajaran dapat dilaksanakan melalui tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran daring (Walikota Bandung, 2021).

Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimanakah interpretasi para kepala sekolah terhadap Peraturan Walikota tersebut khususnya dalam pembelajaran penjas atau PJOK. Hal tersebut kemudian memunculkan beberapa pertanyaan karena dari kunjungan yang dilakukan peneliti ke beberapa sekolah dan informasi dari beberapa mahasiswa PPL PGSD PENJAS FPOK UPI ternyata setiap sekolah mempunyai implementasi yang berbeda – beda, diantaranya yaitu dengan metode pembelajaran daring, pembelajaran campuran langsung, pembelajaran campuran rotasi dan pembelajaran campuran langsung dan tugas daring. Hal itu menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih jauh terkait implementasi model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang ternyata implementasinya di setiap sekolah berbeda – beda.

Rakhman, dkk. (2021), melakukan sebuah penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Kepulauan Bangka Belitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepulauan Bangka Belitung sudah menerapkan beberapa model pembelajaran, yaitu model pembelajaran daring, model pembelajaran luring, serta kombinasi antara pembelajaran daring dan luring. Namun pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang lebih sering digunakan karena dirasa sudah baik, dan dianggap efektif dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di masa pandemi Covid-19.

Herlina & Suherman (2020), meneliti tentang Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa sekolah dan wilayah yang tidak bisa menerapkan pembelajaran *online* karena terkendala oleh jaringan internet serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Namun pembelajaran pendidikan jasmani memiliki potensi untuk dikembangkan di masa pandemi covid-19 menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif. Dimana pendekatan kolaboratif ini melibatkan orang tua siswa untuk mendukung proses pembelajaran melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

Iska Noviardila (2020), meneliti tentang Peran Kepala Sekolah dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam menentukan proses pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK. Terdapat tiga indikator keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Semakin berperannya kepala sekolah maka semakin baik proses pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19.

Maka berdasarkan penelitian terdahulu dan hal di atas peneliti memiliki beberapa pertanyaan terkait implementasi apa saja yang muncul pada saat para Kepala Sekolah melaksanakan PTMT yang diamanatkan Peraturan Walikota tersebut. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian skripsi ini yaitu “Profil Pembelajaran Penjas di Kota pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung: Berdasarkan Kebijakan Kepala Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang tersebut terdapat permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ada sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap Peraturan Walikota Bandung Nomor 83 Tahun 2021 khususnya dalam pembelajaran Penjas?

Rendy Hamdani, 2022

**PROFIL PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDUNG :
BERDASARKAN KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah gambaran persentase penggunaan metode pembelajaran daring, pembelajaran campuran langsung, pembelajaran campuran rotasi dan pembelajaran campuran langsung dan tugas daring di setiap sekolah yang ada di Kota Bandung?
3. Bagaimanakah kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang dilaksanakan di setiap sekolah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap Peraturan Walikota Bandung Nomor 83 Tahun 2021 khususnya dalam pembelajaran Penjas.
2. Untuk mengetahui gambaran persentase penggunaan metode pembelajaran daring, pembelajaran campuran langsung, pembelajaran campuran rotasi dan pembelajaran campuran langsung dan campuran kombinasi di setiap sekolah yang ada di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang dilaksanakan di setiap sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara lebih jelas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1.4.1 Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atas literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian untuk mengetahui Profil Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung : Berdasarkan Kebijakan Kepala Sekolah Dasar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengetahuan untuk melengkapi penelitian selanjutnya sehingga dapat berguna bagi guru pendidikan jasmani serta lembaga yang terkait untuk dijadikan sumber informasi dan bahan referensi.

Rendy Hamdani, 2022

*PROFIL PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDUNG :
BERDASARKAN KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan mengenai Profil Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung : Berdasarkan Kebijakan Kepala Sekolah Dasar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap kebijakan kepala sekolah mengenai metode pembelajaran yang digunakan..

3. Bagi Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi lembaga pendidikan dalam membuat kebijakan terkait mengoptimalkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani *blended* di sekolah dasar seperti melalui penyusunan kurikulum, optimalisasi peran guru dalam pembelajaran *blended learning*, serta memungkinkan kepada lembaga pendidikan untuk menciptakan kebijakan atau peraturan dalam mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran seperti layanan fasilitas belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran singkat mengenai sistematika penulisan skripsi, berdasarkan keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia penulis menyesuaikan skripsi ini dengan pedoman yang sudah dibuat dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, yaitu:

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai mengisi kekosongan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung Berdasarkan Kebijakan Kepala Sekolah Dasar dan penulis melihat berbagai permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Rendy Hamdani, 2022

**PROFIL PEMBELAJARAN PENJAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDUNG :
BERDASARKAN KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini membahas tentang konsep dan kajian teori antara argumen dan opini peneliti yang sudah ada sebelumnya, menjelaskan secara mendalam mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan konsep dasar dari para ahli.

1.5.3 BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang penelitian yang dilakukan merupakan aspek penting dari penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisa data.

1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang temuan-temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian kemudian dibahas dan dianalisis datanya sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

1.5.5 BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang bab terakhir dari penulisan yang berupa kesimpulan dari hasil penelitian tentang Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung Berdasarkan Kebijakan Kepala Sekolah Dasar, implikasi dan rekomendasi yang membangun bagi penulis, institusi, kepada peneliti selanjutnya, dan kepada para pengguna hasil dari penelitian.